

Pengaruh tarif dan fasilitas terhadap pendapatan rumah kos

Ilham Pradana^{1✉}, Abdul Halim², Tri Frida Suryati³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Mamuju.
Email: ilhamprdana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh tarif dan fasilitas terhadap pendapatan rumah kos Di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan mengambil data responden dan jumlah sampel sebanyak 30 orang responden pada pemilik usaha rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Metode Analisis dengan menggunakan rumus regresi linear berganda, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, uji t (parsial) dan uji f (simultan). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Variabel Tarif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan yaitu 0,012. Variabel Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan yaitu 0,007 dan Variabel Tarif dan Fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan yaitu 0,003.

Kata kunci: Tarif; fasilitas; pendapatan rumah kos

The effect of rates and facilities on boarding house income

Abstract

This study aims to determine the effect of tariffs and facilities on boarding house income in Binanga Village, Mamuju District, Mamuju Regency. The research method used is quantitative method by taking respondent data and a sample size of 30 respondents at boarding house business owners in Binanga Village, Mamuju District, Mamuju Regency. Analysis method using multiple linear regression formulas, Validity Test, Reliability Test, t test (partial) and f test (simultaneous). The results showed that the Tariff Variable partially had a significant effect on boarding house income in Binanga Village, Mamuju District, Mamuju Regency with a significant value of 0.012. Facility Variables partially have a significant effect on boarding house income in Binanga Village, Mamuju District, Mamuju Regency with a significant value of 0.007 and Variable Tariffs and Facilities simultaneously have a significant effect on the income of boarding houses in Binanga Village, Mamuju District with a significant value of 0.007. boarding houses in Binanga Village, Mamuju District, Mamuju Regency with a significant value of 0.003. significant value is 0.003

Key words: Rates; facilities; income boarding house

PENDAHULUAN

Di era yang modern ini, pertumbuhan sebuah kota seiring dengan pertumbuhan banyak penduduknya dari berbagai macam daerah/kota yang melakukan perpindahan tempat tinggal baik itu dalam waktu yang lama atau dalam waktu singkat. Salah satu kebutuhan yang diperlukan para pendatang adalah tempat tinggal atau rumah. Banyak orang-orang yang ingin menjadi pengusaha kos dengan membuka usaha kos-kosan sesuai yang dibutuhkan oleh penyewa kamar. Agar memudahkan pengusaha kos untuk mengetahui berapa banyak pendapatan yang diterima atau pengeluaran setiap satu periode maka dibuatkan pencatatan laporan keuangannya.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah ketetapan yang dihasilkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan diterbitkan pada 17 Juli 2009 yang dimulai berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2011. Standar tersebut dibuat untuk pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas dan sebagainya.

Saksono (2015) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan yaitu modal. Modal usaha yang relatif besar jumlahnya akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. Dengan cara tersebut, pendapatan yang akan didapatnya juga semakin besar. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan serta modal uang. Namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang (Purwanti, 2012).

Selain modal usaha, ada juga faktor lain yaitu lokasi tempat dibangun usaha tersebut. Pemilihan lokasi juga sangat penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Lokasi usaha juga sangat mempengaruhi pendapatan usaha jika lokasinya strategis dan banyak dibutuhkan konsumen. Lokasi yang sangat strategis akan memberikan keuntungan bagi bisnis tetapi juga dapat merugikan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah memiliki kondisi/tempat lingkungan. Karena apabila pelanggan tersebut berada dilingkungan yang baik maka akan menimbulkan rasa nyaman dalam menyewa kamar kos, sehingga akan mempengaruhi pendapatan usaha. Selain itu, faktor lain yang bisa mempengaruhi pendapatan yaitu promosi. Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta menginginkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya. Unsur-unsur promosi yaitu: penjualan pribadi, periklanan atau publisitas, promosi penjualan, hubungan langsung dan pemasaran langsung (Tjiptono, 2008: 22).

Menurut Haryono, (2013). Kos adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu (umumnya pembayaran per bulan). Kos tidak hanya mencakup dari sisi fisik bangunan, melainkan meliputi segala kelengkapan, fasilitas pendukungnya baik yang ada dari dalam ataupun dari luar misalnya bila dilihat dukungan fasilitas yang ada sebagai contoh keamanan lingkungan, saluran air limbah, saluran air, sarana jalan, jaringan listrik dan sebagainya.

Kelurahan Binanga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju adalah salah satu Kabupaten yang ada di Sulawesi barat yang tempat yang banyak dikunjungi oleh orang-orang yang ingin melanjutkan studinya. Oleh karena itu, penduduk di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju banyak dipenuhi oleh masyarakat dari luar Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju ataupun luar daerah. Salah satu pendapatan yang menguntungkan di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju adalah usaha kos-kosan. Kebutuhan akan tempat kos selalu bertambah setiap tahunnya. Hal ini disebabkan pangsa pasar bisnis kos-kosan yaitu mahasiswa dan karyawan selalu bertambah. Hal inilah yang menyebabkan usaha kos selalu ramai. Pendapatan pengusaha kos bersifat rutin dan jangka panjang karena tiap bulannya pemilik kos-kosan menerima pendapatan dari hasil sewa kos. Jangka waktu sewa kos juga cukup lama, bisa mencapai beberapa tahun. Hal ini disebabkan karena sebagian besar penyewa kos adalah mahasiswa yang merantau dari kota lain. Pendapatan pengusaha kos lebih

menguntungkan jika membangun usaha kos di dekat kampus atau pusat perkantoran karena kedua tempat tersebut merupakan lokasi yang sangat dibutuhkan oleh para penyewa kos.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, keadaan kos yang ada di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju masih banyak kekurangan. Tidak hanya Tarif atau harga saja yang jadi masalah, kondisi tempat kos ini juga masih ada kekurangannya misalnya dibagian belakang kos atau dapur masih kotor atau baunya pun masih kurang sedap serta tidak sesuai dengan tarif yang dibarikan pengguna kos. Fasilitas merupakan hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam suatu usaha. Kondisi tempat yang nyaman dan bersih akan berpengaruh terhadap minat penyewa untuk datang menyewa kos, karena penyewa akan merasa nyaman dengan tempat itu sehingga akan menguntungkan para pengusaha kos

Kajian Teori

Pengertian Pendapatan

Kebutuhan dan keinginan setiap individu tidak terbatas jumlahnya, akan tetapi jumlah kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh individu. Pendapatan yang diperoleh setiap individu tentu berbeda dengan individu lainnya, hal ini dikarenakan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukan individu tersebut. Indikator tingkat kesejahteraan dalam warga negara dapat diukur dengan pendapatan yang diperolehnya. Kesejahteraan tersebut dapat dijelaskan bahwa Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat dilihat dari kenaikan hasil real income perkapita, sedangkan taraf hidup tercermin dalam pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan, dan pendidikan untuk mempertahankan derajat manusia secara wajar.

Menurut Winardi (2012:25) Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan.

Sedangkan menurut Firdausa (2012:71) Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya ataupun rumah tangganya akan tercapai.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu jumlah yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya ataupun rumah tangganya akan tercapai.

Pengertian Tarif

Definisi harga/Tarif menurut (Kotler dan Armstrong, 2009) adalah sejumlah uang yang dibayarkan atas barang dan jasa atau jumlah nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang dan jasa. (Lovelock.dkk, 2012) berpendapat bahwa tarif merupakan mekanisme financial di mana pendapatan dihasilkan untuk mengimbangi biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan layanan serta menciptakan surplus untuk laba.

Tarif menurut Tjiptono (2006), secara sederhana istilah harga dapat diartikan sebagai jumlah uang (satuan moneter) atau aspek lain (non moneter) yang mengandung utilitas atau kegunaan tertentu diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa. Utilitas merupakan atribut atau faktor yang berpotensi

memuaskan kebutuhan dan keinginan tertentu. Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2008) mengatakan Tarif sebagai sejumlah uang yang ditagih atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.

Mengacu pada Kertajaya (2006) dalam Cahya (2015) indikator dari tarif dapat dinyatakan dalam penilaian konsumen terhadap besarnya pengorbanan financial yang diberikan dalam kaitannya dengan spesifikasi yang berupa kualitas produk. Selain itu penilaian tarif dapat dilihat dari kesesuaian antara suatu pengorbanan dari konsumen terhadap nilai yang diterimanya setelah melakukan pembelian, dan dari situlah konsumen akan mempresepsikan dari produk jasa tersebut yang positif adalah hasil dari jasa puas akan suatu pembelian yang dilakukannya, sedangkan persepsi yang negative merupakan suatu bentuk dari ketidakpuasan konsumen atas produk atau jasa yang dibelinya. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator harga antara lain adalah:

Kesesuaian tarif dengan manfaat yang didapat, yaitu apabila penetapan akan suatu tarif produk/jasa memberikan manfaat yang cukup setara bagi konsumen.

Kesesuaian tarif produk dengan kualitas produk, yaitu dimana tarif yang ditetapkan sesuai dengan kualitas produk yang dirasakan oleh konsumen.

Pengertian Fasilitas

Menurut (Tjiptono F. , 2014) “Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum sesuatu ditawarkan kepada konsumen”. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung.

Menurut (Kotler, 2016) “Fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen”. Sedangkan menurut (Daradjat, 2014), “Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan diperlukan alat pendukung yang digunakan dalam proses atau aktivitas diperusahaan tersebut. Fasilitas yang digunakan oleh setiap perusahaan bermacam-macam bentuk, jenis dan manfaatnya. Semakin besar aktivitas perusahaan maka semakin lengkap pula sarana pendukung dan fasilitas untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pengusaha Kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju sebagai tempat penelitian. Pada bagian ini dapat di paparkan jadwal pelaksanaan penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, dalam penelitian ini yaitu selama 2 bulan.

Jenis Penelitian

Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk uraian atau penjelasan mengenai sejarah kantor, struktur organisasi, dan uraian tugas terkait dengan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Kecamatan Tapalang Barat di Kabupaten Mamuju.

Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam angka-angka dan selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi responden.

Metode Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh modal usaha, lokasi dan Fasilitas terhadap variabel dependen yaitu pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Rumah Kos

X1 = Tarif

X2 = Fasilitas
 b1,b2 = Koefisien regresi
 a = Konstanta
 e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Metode uji analisis persamaan linear berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan pada ketiga variabel. Untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh masing-masing variabel independen baik secara bersama-sama maupun secara individual terhadap variabel dependen menggunakan teknis analisis linear berganda. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan bantuan program SPSS (statistical package for social science). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel bebas	Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error.	Beta.			
(Constant)	1,385	1,225			1,227	0,059
Tarif	3,253	3,316	3,337		3,362	0,012
Fasilitas	3,469	3,353	3,431		3,424	0,007

Dari hasil analisis yang telah didapatkan dalam penelitian ini, dapat dijelaskan dengan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 1,385 + 3,253X1 + 3,469X2 + e$$

Dengan demikian interpretasi mengenai persamaan dari regresi di atas adalah:

a = 1,385 adalah bilangan konstant yang telah menunjukkan besarnya nilai Pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, jika ketiga variabel penelitian yaitu Tarif dan Fasilitas sama dengan 0 (nol) atau dengan kata lain tidak memiliki atau tidak ada hubungan pengaruh yang signifikan;

b1 = 3,253 merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel Tarif mengalami peningkatan dalam satuannya maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 3,253 dengan catatan variabel lain tidak mengalami perubahan; dan

B2 = 3,364 merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel Tarif mengalami peningkatan dalam satuannya maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 3,364 dengan catatan variabel lain tidak mengalami perubahan.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel Tarif dan Fasilitas terhadap Pelaku Usaha Rumah kos Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju secara parsial, dengan demikian dapat di lihat dari angka b (beta) atau standardised coefficient diketahui t tabel : 1,70329

Hasil Pengaruh variabel Tarif terhadap Pendapatan rumah kos

Hipotesis (Ho): Tarif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju.

Hipotesis (Ha): Tarif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju.

Dengan demikian dapat disimpulkan nilai signifikansi Variabel Tarif memiliki nilai thitung 3,362 dan nilai ttabel didapatkan 1,70329 dengan demikian thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah H1 diterima dan H0 ditolak, artinya hipotesis diterima, maka akan semakin rendah Pelaku Usaha Rumah kos Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Dapat di artikan bahwa hipotesis 1 “ variabel Tarif

usaha secara parsial berpengaruh positif serta berpengaruh secara Pendapatan Pelaku Usaha Rumah kos Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju terbukti.

Pengaruh Fasilitas terhadap Pendapatan rumah kos

Hipotesis (Ho): Fasilitas tidak berpengaruh positif dan Pendapatan Pelaku Usaha Rumah kos Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju.

Hipotesis (Ha): Fasilitas berpengaruh positif dan Pendapatan Pelaku Usaha Rumah kos Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju.

Dengan demikian dapat disimpulkan Variabel Fasilitas memiliki nilai thitung 3,424 dan nilai ttabel didapatkan 1,70329 dengan demikian thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah adalah H1 diterima, variabel Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Rumah kos Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju terbukti.

Pengujian hipotesis kedua menjelaskan hubungan pengaruh yang paling dominan diantara variabel, Dari hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini variabel Fasilitas yang paling dominan berpengaruh terhadap Pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan nilai beta paling tinggi sebesar 3,424 dengan tingkat signifikan paling kecil yaitu 0,007 dan nilai koefisien beta paling besar yaitu 3.354.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) merupakan penelitian yang dilakukan secara serempak/ simultan yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kemampuan kerja dan keselamatan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan. Uji F dilakukan dengan cara yaitu membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Dimana pada tarif signifikansi 0,05. Uji F dikatakan memiliki pengaruh jika Fhitung > Ftabel dengan nilai kesalahan kurang dari 0,005 (5%). Dengan table sebagai berikut.

Tabel 2.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	493.167	2	255.272	62,528	.003b
Residual	571.430	27	11.105		
Total	1062.646	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1b

Untuk uji simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai Fhitung dengan nilai Ftabel, nilai Fhitung yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 62,528 dengan tingkat signifikan 0.003, dan nilai Ftabel sebesar 2,57. Dengan demikian Fhitung > Ftabel, berarti kedua variabel independen yaitu Tarif, dan Fasilitas yang dijadikan indikator dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju.

Responden dalam penelitian adalah Pelaku Usaha Rumah kos Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, adapun jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 30 orang responden pelaku usaha rumah kos Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Variabel Tarif pada Rumah kos Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, dengan nilai signifikan sebesar 0,012 dengan demikian disimpulkan dalam penelitian ini adalah jika Tarif meningkat sebesar 3,253 maka Tarif pada Pelaku Usaha Rumah kos Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju akan meningkat pula sebesar 3,253. Dengan asumsi variabel tetap (Tarif) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan rumah kos Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, karena 0.013 lebih kecil dari nilai 0,05.

Variabel Fasilitas pada rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, dengan nilai signifikan sebesar 0,007 dengan demikian disimpulkan dalam penelitian ini

adalah jika Fasilitas dengan nilai signifikan sebesar 3.469 maka Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, karena 0,007 lebih kecil dari 0,05.

Hasil Uji t (parsial) digunakan untuk melihat pengaruh variabel Tarif dan Fasilitas berpengaruh terhadap pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju secara parsial, dengan demikian dapat dilihat dari angka b (beta) atau standardized coefficient diketahui t tabel: 1,70329. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai signifikansi Variabel Tarif memiliki nilai thitung 3,362 dan nilai ttabel didapatkan 1,70329 dengan demikian thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah H1 diterima dan H0 ditolak, artinya hipotesis diterima, maka akan semakin rendah Tarif Rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Dapat diartikan bahwa hipotesis 1 diterima dan variabel Tarif secara parsial berpengaruh positif serta berpengaruh secara Pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju terbukti dan Variabel Fasilitas memiliki nilai thitung 3,424 dan nilai ttabel didapatkan 1,70329 dengan demikian thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah H1 diterima artinya hipotesis diterima maka akan semakin rendah Tarif dan Fasilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju terbukti.

Untuk uji simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai Fhitung dengan nilai Ftabel, nilai Fhitung yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 62,528 dengan tingkat signifikan 0.003, dan nilai Ftabel sebesar 2,56. Dengan demikian Fhitung > Ftabel, berarti kedua variabel independen yaitu Tarif, dan Fasilitas yang dijadikan indikator dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju.

Pengujian hipotesis kedua menjelaskan hubungan pengaruh yang paling dominan diantara variabel, Dari hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini variabel Fasilitas yang paling dominan berpengaruh terhadap Pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan nilai beta paling tinggi sebesar 3,424 dengan tingkat signifikan paling kecil yaitu 0,007 dan nilai koefisien beta paling besar yaitu 3,424.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh tarif dan fasilitas terhadap pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, simpulan yang dikemukakan sebagai berikut:

Variabel Tarif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan yaitu 0,012;

Variabel Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan yaitu 0,007; dan

Variabel Tarif dan Fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah kos di Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan yaitu 0,003.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Kusnadi et al, 2000, "Aspek Hukum Pengawasan Dalam Pelaksanaan Keuangan Pusat dan Daerah, Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia", Jakarta
- Adib, M. (2011). No Title. In Filsafat Ilmu: Onto-Logi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Logika Ilmu Pengetahuan. Pustaka Pelajar.
- Bambang Riyanto, 2002. "Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan" Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE

- Berry, J. W. (2000). "Socio-psychological costs and benefits of multiculturalism: A view from Canada. Dalam J. W. Dacyl, C. Westin (Eds.), Governance and cultural diversity. Stockholm: UNESCO & CIEFO, Stockholm University.
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan. 2012. "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak". Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang
- Husein, Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia , 2002. " Standar Akuntansi Keuangan. PSAK." Cetakan Keempat, Buku Saku, Jakarta: Penerbit Salembah Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia , 2007. " Standar Profesional Akuntan Publik" Jakarta: Penerbit Salembah Empat.
- Keputusan Menteri Perhubungan no 65 tahun 1993, tentang fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan.
- Lantip Susilowati, (2013). "Bisnis Kewirausahaan". Yogyakarta: Teras.
- Muhammad Teguh, (2016). "Ekonomi Industri". Jakarta: Rajawali Pers
- Munandar, 2006. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: Ekonisia
- Roscoe dan Sugiono, 2012. Metode Penelitian dan Pengembangan (Research And Development) , Alfabeta, Bandung
- Sawir Agnes, 2001. "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". Gramedia Pusaka Utama, Jakarta
- Suparmoko, M. 2002. "Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah". Andi. Yogyakarta
- Sukirno, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah"
- Winardi, 2012, "Manajemen Perilaku Organisasi ", Edisi Revisi, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Wicaksono Asmie, 2011. "Pengaruh Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi